

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui analisis deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat kekerabatan antara bahasa Serawai dan bahasa Kaur adalah 78%. Berdasarkan tabel tingkat persentase kekerabatan, bahasa Serawai dan bahasa Kaur termasuk ke dalam kategori bahasa dalam subrumpun, yakni subrumpun Melayu Tengah (bentuk antara Melayu dan Minangkabau). Hal tersebut dikarenakan letak geografis kedua daerah tersebut berdekatan sehingga memungkinkan terjadinya interaksi baik dari aspek perdagangan, pernikahan, dan perpindahan penduduk.

Bahasa Serawai dan bahasa Kaur telah terpisah dalam jangka waktu 529 hingga 647 tahun yang lalu, dan diketahui juga menurut penghitungan masa pisah bahwa terjadinya perpisahan kedua bahasa tersebut pada tahun 1361 hingga 1479. Mengingat ditemukannya beberapa kosakata yang sama dan mirip, diperoleh gambaran bahwa alasan kesamaan kosakata dikarenakan daerah tersebut berasal dari kerajaan yang sama. Asumsi tersebut bisa diperkuat dengan ditemukan pula beberapa kebudayaan yang sama.

Kosakata tentang sistem kekerabatan mempunyai kesamaan yang sangat besar. Hal tersebut dikarenakan adanya interaksi antara kedua bahasa tersebut melalui pernikahan antarpenduduk. Ditemukan pula kosakata yang memiliki kesamaan dan kemiripan tentang binatang darat maupun laut dan tumbuh-

tumbuhan. Kesamaan tersebut disebabkan struktur daerah cenderung sama, yaitu perbukitan dan berada di pesisir pantai.

5.2 Saran

Penelitian ini melibatkan dua kabupaten sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu, keterlibatan pemerintah dalam penelitian ini sangat dibutuhkan baik dalam hal dukungan sarana dan prasarananya.

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini melibatkan dua titik pengamatan yang berjauhan jaraknya, sehingga diharapkan penelitian sejenis dilakukan oleh beberapa peneliti. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kosakata yang tidak digunakan oleh penutur. Dengan demikian, pemilihan daftar kosakata harus disesuaikan dengan kondisi daerah tersebut. Untuk mengetahui kondisi daerah penelitian dianjurkan melakukan survey terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian mengenai bahasa daerah dan dapat menambah kosakata pada bahasa Indonesia. Penelitian mengenai bahasa daerah dapat menunjang perkembangan bahasa Indonesia karena bahasa daerah merupakan salah satu unsur pembentuk bahasa Indonesia.